

THE IMPLEMENTATION OF THE E-SPKWS SYSTEM (SCHOOL FUND ACCOUNTING SYSTEM) AT MAAHAD AL-UMMAH CHEMOR, PERAK, MALAYSIA

Diky Surya Febriansyah*, Hasnawati, Ezizu Naila Alsya, Muhammad Isnan

UIN Imam Bonjol Padang

*2014030037.dikysuryafebriansyah@gmail.com

Articel Received: 20/09/2023; Accepted: 10/10/2023

ABSTRACT

This research was motivated by the use of an electronic-based system launched by the Malaysian Ministry of Education in 2012, named e-SPKWS. The aim of this research is to determine the application of the e-SPKWS system in managing school finances at SABK Maahad Al-Ummah Chemor, Perak, Malaysia. The method used in this research is a qualitative method, namely research by showing what happens in the field where the research is conducted. Data collection techniques used observation and interview techniques with financial management subjects at the SABK Maahad Al-Ummah school. Based on the research results, it can be concluded that the use of the e-SPKWS system at the SABK Maahad Al-Ummah Chemor school makes it easier for the school to manage school finances, store data relating to school finances. So the e-SPKWS system is one of the systems that helps the SABK Maahad Al-Ummah school in the process of managing school finances.

Keywords: System; *e-SPKWS*; School Financial Management.

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini, banyak sekali sistem dan teknologi baru yang bermunculan dengan penggunaan yang lebih mudah, efektif dan efisien. Banyaknya sistem dan teknologi canggih yang bermunculan saat ini, tanpa disadari mengakibatkan dunia memasuki era transformasi digitalisasi. Seperti pada sistem pengelolaan keuangan di SABK Maahad Al-Ummah yang sebelumnya menggunakan sistem manual tulis tangan, kemudian secara bertahap mulai menerapkan sistem pengelolaan keuangan sekolah digital. Hal ini bermula semenjak peluncuran dan penganjuran penggunaan sebuah sistem pengelolaan keuangan sekolah digital berbasis elektronik oleh Kementerian Pendidikan Malaysia pada tahun 2011.

Dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah diperlukan adanya Manajemen Keuangan baik dalam pengelolaan keuangan sekolah secara manual maupun digital. Tujuannya agar pengelolaan keuangan yang dilakukan dapat meningkatkan keefektifan serta keefisiensian dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah, meningkatkan akuntabilitas keuangan sekolah serta meminimalkan penyalahgunaan anggaran (Atmadja & Saputra, 2017).

Jika dibandingkan dengan sebelumnya pada saat mengelola keuangan sekolah masih menggunakan sistem manual, banyak sekali terdapat kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah, seperti pada saat terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan data transaksi, penghitungan hingga tercecernya data keuangan sekolah, yang menyebabkan harus mengulang proses saat terjadi kesalahan tersebut dari awal kembali. Beberapa kesalahan diatas dapat menimbulkan berbagai jenis kesalahan lainnya seperti pemborosan waktu, pemborosan biaya dan pemborosan tenaga. Hal tersebut sering dialami oleh staff pengelola keuangan SABK Maahad Al-Ummah ketika masih menggunakan sistem manual secara mutlak atau keseluruhan.

Oleh sebab itu Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM) meluncurkan sebuah sistem web digital berbasis elektronik yang diberi nama ***e-SPKWS (Elektronik-Sistem Perakaunan Kumpulan Wang Sekolah)***. Sistem *e-SPKWS (elektronik-Sistem Perakaunan Kumpulan Wang Sekolah)* adalah sistem pengelolaan keuangan berbasis komputer yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan Malaysia untuk mengelola keuangan sekolah secara elektronik (Kementerian Pendidikan Malaysia, 2014). Pentingnya sistem ini diterapkan pada setiap sekolah yang berada dibawah lingkup KPM (Kementerian Pendidikan Malaysia), bertujuan untuk menyimpan data-data yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan sekolah secara efektif dan efisien, mempermudah dan mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah, terkelolanya keuangan sekolah dengan transparan, keamanannya terjaga dan mudah untuk dikendalikan. Sistem ini juga memudahkan KPM dalam melakukan pemantauan dan pengawasan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan yang baik dan sistematis dapat berdampak terhindar dari pembaziran dan penyelewengan dana sekolah (Mohd Richard Neles Abdullah, 2013).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nora Lisah ketika melakukan pengamatan penggunaan sistem aplikasi pada Lembaga Keuangan Syariah di Pondok Pesantren Nurul Abror Al Robbaniyin, merupakan sebuah lembaga keuangan terletak di Banyuwangi Provinsi Jawa Timur Indonesia serta dikenal dengan singkatan LK SMK NAA, yang mana tujuan utamanya agar sistem pengelolaan keuangan yayasan NAA dapat dikelola pada sebuah lembaga khusus yang konsen dan kompeten pada bagian keuangan, terkelola dengan baik, transparan, terjaga dengan aman dan mudah untuk dikontrol atau dikendalikan (Nora Lisah, 2023).

Berdasarkan uraian singkat diatas, peneliti secara tidak langsung memandang pentingnya penerapan sistem *e-SPKWS* berbasis elektronik ini pada setiap sekolah yang berada dibawah lingkup KPM. Disamping mempermudah urusan pengelolaan keuangan sekolah, sistem ini juga meningkatkan keamanan transaksi, penyimpanan data-data yang jelas dan menghindari resiko kesalahan yang besar. Oleh sebab itu dengan adanya pembahasan dalam artikel ini mengenai penerapan sistem *e-SPKWS* terkhusus di sekolah SABK Maahad Al-Ummah, mudah-mudahan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca bahwa sangat penting diterapkannya sistem *e-SPKWS* berbasis elektronik ini pada setiap sekolah walaupun dengan versi yang berbeda.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni peneliti *study* kasus yang dilakukan pada bagian pengelola keuangan sekolah serta melibatkan sebanyak 3 orang staff pengelola keuangan sekolah SABK Maahad Al-Ummah sebagai subjek dalam penelitian ini. Serta objek dalam penelitian ini yakni pengelolaan sistem *e-SPKWS* (*Sistem Perakaunan Kumpulan Wang Sekolah*). Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti merasa sangat terbantu dikarenakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan sebuah peristiwa yang sedang terjadi atau berlangsung pada sebuah institusi atau lembaga, yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan dan fenomena yang akurat serta tersusun dalam bentuk yang sistematis (Sugiyono, 2019).

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni teknik wawancara pada staff pengelola keuangan sekolah dan teknik observasi pada ruangan tempat mengelola keuangan sekolah yang dilakukan secara subjek. Teknik wawancara yang peneliti gunakan yakni teknik wawancara mendalam dan tidak terstruktur atau terarah kepada staff pengelola keuangan sekolah. Sedangkan untuk teknik observasi peneliti memakai teknik observasi partisipasi sebagian, dengan cara melibatkan diri peneliti dalam lingkungan objek penelitian. Observasi ini dilakukan pada staff pengelola keuangan sekolah SABK Maahad Al-Ummah dengan subjek yang dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan data observasi oleh peneliti sebanyak 2 orang staff pengelola keuangan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan sistem digital berbasis elektronik yang dilakukan pada administrasi pengelola keuangan sekolah pada sekolah SABK Maahad Al-Ummah yang terletak di daerah Chemor, Perak, Malaysia yang berdiri tahun 1989 hingga sekarang telah berdiri selama lebih kurang 34 tahun ini, sejak diluncurkannya sistem *e-SPKWS* oleh KPM pada tahun 2011 sebagai sistem digital berbasis elektronik untuk pengelolaan keuangan sekolah, secara bertahap SABK Maahad Al-Ummah mulai memasuki era digital yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual seperti *Open Book*. Walaupun sebenarnya pada bagian lain seperti pengelolaan surat menyurat telah terlebih dahulu memasuki era digital.

Meskipun pengelolaan keuangan di sekolah SABK Maahad Al-Ummah mulai memasuki era digital sejak tahun 2011, tidak dapat dipungkiri bahwa pengelolaan keuangan dengan sistem manual tidak dapat ditinggalkan dan dihilangkan begitu saja. Masih diperlukannya bukti-bukti non digital ketika melakukan pengelolaan keuangan, contohnya pada saat melakukan transaksi pembelian barang atau pada saat melaksanakan kegiatan-kegiatan yang memerlukan anggaran dari sekolah maka dibutuhkan beberapa bukti seperti kwitansi, nota dan sejenisnya yang dibuktikan dengan tanda tangan dan cap resmi dari sekolah. Dari beberapa hal tersebut tidak hanya

di SABK Maahad Al-Ummah masih banyak sekolah yang menggunakan model *Hybrid* atau model campuran antara sistem manual dengan sistem elektronik dalam mengelola keuangan sekolah.

Dari hasil yang diperoleh melalui wawancara menurut salah seorang staff pengelola keuangan sekolah SABK Maahad Al-Ummah mengatakan, pada saat menggunakan sistem manual ketika melakukan pengelolaan keuangan sekolah tidak tersusun sistematis. Jika terjadi kesalahan penulisan angka dalam pengelolaan keuangan walaupun hanya 10 sen, akan sangat sulit untuk mengetahui kesalahan tersebut. Hingga membuat kita mengulang prosesnya dari awal kembali. Contoh lain seperti boros biaya ketika terjadi kesalahan hingga membuang-buang kertas dan mencemari lingkungan dari kertas kesalahan tersebut.

Lalu dilanjutkan menjelaskan oleh salah seorang staff pengelola keuangan sekolah lainnya yang mengungkapkan ketika menggunakan sistem *e-SPKWS* sangat banyak kemudahan yang diberikan, seperti :

- a. Ketika memasukkan data akan tersusun secara otomatis dan sistematis.
- b. Jika terdapat kesalahan maka sistem akan menunjukkan warna merah pada kesalahan tersebut, sehingga memudahkan kita untuk memeriksa kembali dan memperbaiki kesalahan tersebut.
- c. Mudah melakukan peninjauan data kembali tanpa perlu buka buku satu-satu.
- d. Menghemat waktu dan biaya.
- e. Mengurangi resiko kesalahan.
- f. Dapat mengetahui dengan mudah kesalahan yang terjadi.

Dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran dari pemerintah, perlu adanya strategi dalam pengelolaan anggaran tersebut oleh kepala sekolah termasuk melakukan pembangunan kawasan sekolah dan meningkatkan pengetahuan serta keahlian guru dan staff yang ada disekolah (Mahmood, 2019). Pengelolaan keuangan sekolah pasti membutuhkan manajemen keuangan sekolah meski menggunakan sistem *e-SPKWS* ada beberapa tahapan proses yang harus dijalankan seperti perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran pengeluaran dan pendapatan dalam menjalankan program, persetujuan dan pemakaian dana anggaran sekolah (Ahdan & Sari, 2020).

Seharusnya guru-guru dan staff selain pengelola keuangan sekolah bisa dan tahu dalam pengelolaan keuangan sekolah, agar bisa ikut memantau dan mengawasi kinerja staff pengelola keuangan sekolah. Tetapi banyak ditemukan guru guru disekolah tidak mempunyai kemahiran atau mengetahui pengelolaan keuangan sekolah (Subramaniam & Ghani, 2015). Wakil bagian keuangan sekolah disarankan menjalankan tugas secara serius atas tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dalam memeriksa, mencatat dan menyimpan data keuangan sekolah sebelum mereka yang dilantik menjadi kepala sekolah (Fauzi Hussin et al., 2018).

Sistem *e-SPKWS* diluncurkan oleh KPM untuk memenuhi tujuan berikut (Kementerian Pendidikan Malaysia, 2014) :

1. Mengurangi pekerjaan staff pengelola keuangan disekolah-sekolah. Karena dengan lebih mudah, cepat dan efisiennya pekerjaan menjadi pemicu semangat, peningkatan komitmen dan sebagai motivasi bagi staff pengelola keuangan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan.
2. Penyediaan kwitansi, nota dan bukti transaksi dari sistem akan dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah.
3. Laporan keuangan tahunan sekolah yang terdiri dari laporan pendapatan dan laporan pengeluaran, serta laporan penerimaan dan pembayaran dapat dilakukan secara elektronik.

Adapun lingkup atau batasan penggunaan sistem *e-SPKWS* ini yaitu (Kementerian Pendidikan Malaysia, 2014) :

- a. Pengelolaan dan penyimpanan informasi transaksi penerimaan dan transaksi pembayaran di sekolah.
- b. Pemberian laporan dan informasi-informasi penting kepada pihak yang berkepentingan termasuk pemberian laporan keuangan sekolah kepada KPM. Pada setiap akhir tahunnya pihak sekolah harus memberikan laporan keuangan kepada KPM atau kerajaan (Nur Zuriaty, 2020).

Dari hasil observasi yang telah peneliti dapatkan terdapat 15 fitur utama dalam sistem *e-SPKWS* yaitunya :

1. Fitur Pentadbir Sistem untuk mengelola hal-hal yang berkaitan dengan pengurusan sistem dan perihal kumpulan uang sekolah.
2. Fitur Carian untuk membantu pengguna dalam mencari nama sekolah dan jenis keuangan sebelum memulai akses apapun pada sistem ini.
3. Fitur Permulaan untuk memasukkan data awal sebelum memasukkan data tahun yang sedang berjalan (tahun pertama menggunakan *e-SPKWS*).
4. Fitur Terimaan untuk mengatur transaksi penerimaan yang dimulai dari pengeluaran administrasi sampai dengan pencatatan penerimaan pada buku kas dana sekolah. Pencetakan pengeluaran administrasi juga bisa dilakukan dimodul ini.
5. Fitur Daftar Bil untuk mendaftarkan harga pembelian barang dan tuntutan pengeluaran keuangan yang diterima sekolah.
6. Fitur Bayaran untuk mengelola transaksi pembayaran dari pembuatan kwitansi hingga pencatatan pada buku kas dana sekolah yang berkaitan.
7. Fitur Deposit untuk mencantumkan Deposit yang Dibayar dan Setoran yang Diterima untuk kemudahan peninjauan pihak sekolah.
8. Fitur Panjar Wang Runcit untuk penyimpanan data keuangan dengan kantin sekolah.
9. Fitur Pindah Peruntukan untuk membantu sekolah dalam mengelola pengalihan pengalokasian dana. Semua catatan pengalihan alokasi dana ini akan terus tersimpan didalam sistem.

10. Fitur Penutupan yang hanya bisa diakses oleh kepala sekolah saja untuk membuat pengesahan. Setelah pengesahan dibuat maka semua data yang tersimpan sebelumnya tidak dapat dirubah lagi dan akan masuk kedalam base data KPM.

Selain 10 fitur diatas masih ada 5 fitur lainnya yang ada dalam sistem *e-SPKWS* seperti fitur Penyesuaian Bank, fitur ABT/ABB, fitur Laporan, fitur Pelarasan dan fitur Laporan Eksekutif.

Sistem *e-SPKWS* dalam beberapa tahun sekali akan dilakukan *upgrade* pada sistem tersebut oleh Kementerian Pendidikan Malaysia, agar semakin mempermudah pekerjaan pengelola keuangan sekolah dan menghindari segala bentuk resiko kesalahan-kesalahan yang terjadi dengan menyesuaikan situasi dan keadaan pada saat itu.

Dengan demikian dari penjelasan dan uraian diatas dapat disimpulkan sekolah SABK Maahad Al-Ummah dalam melakukan pengelolaan keuangan sekolah menggunakan model *Hybrid* atau model campuran antara sistem manual dengan sistem *e-SPKWS* yang berbasis komputer. Akan tetapi tidak sesulit mengelola keuangan sekolah dengan sistem manual secara mutlak sebelumnya. Sudah terlihat dengan jelas bahwa sistem *e-SPKWS* telah banyak memberikan kemudahan-kemudahan terkhusus bagi sekolah SABK Maahad Al-Ummah sebagaimana dalam penjelasan diatas.

KESIMPULAN

Dalam mencapai pengelolaan keuangan sekolah yang efektif dan efisien Kementerian Pendidikan Malaysia (KPM) memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk memberikan kemudahan kepada para staff pengelola keuangan sekolah. Sistem ini telah terbukti juga dapat menyimpan data transaksi dan data-data lainnya yang berkaitan dengan keuangan sekolah dengan aman. Sistem digital ini juga telah berhasil mengurangi resiko kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada sistem manual, sehingga biaya, waktu dan tenaga lebih hemat semakin membuat para staff berkomitmen dan termotivasi untuk senantiasa bekerja efektif dan efisien dengan nyaman. Dan tak lupa peneliti meminta maaf jika terdapat kesalahan pada penelitian ini baik dari segi tulisan, isi dan materi. Penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki penelitian ini.

REFERENSI

- Ahdan, S., & Sari, P. I. (2020). Pengembangan aplikasi web untuk simulasi simpan pinjam (studi kasus: lembaga keuangan syariah bmt l-risma. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 33–40. Available at https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/tekno_kompak/article/view/382
- Atmadja, A. T., & Saputra, A. K. (2017). Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 12(2), 7–16.

Proceedings

4rd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education

"Islamic Education in Era of Artificial Intelligence: Opportunities and Challenges"

- Fauzi Hussin, Yahya Don, M.S. Omar-Fauzee, Siti Noor Ismail, & Abdul Shukor Shaari. (2018). Tahap Kefahaman Guru Besar Dalam Pengurusan Kewangan, (November), 7–8.
- Kementerian Pendidikan Malaysia. 2014. Manual Pengguna eSPKWS. Wilayah Persekutuan Putra Jaya.
- Kenayathulla, H. B., Subramaniam, R., & Ghani, M. F. A. (2015). Pengurusan Kewangan di Sekolah Jenis Kebangsaan Tamil di Kuala Kangsar, Perak: Satu Kajian Kes. *Jurnal Kepimpinan Pendidikan*. 3(1), 32-46.
- Lisah, Nora. 2023. Analisis Penggunaan Aplikasi Keuangan Di Lembaga Keuangan SMK Nurul Abror Al Robbaniyin Banyuwangi Berbasis Managemen Syariah. *Jurnal Keadaban*. 1(5) 13-23
- Mahmood, D. R. (2019) *Urus kewangan kerajaan berkesan tingkat akauntabiliti*. Berita Harian. Retrieved from <https://www.bharian.com.my/kolumnis/201904/550193/urus-kewangan-kerajaan-berkesan-tingkat-akauntabiliti>.
- Mohd Richard Neles Abdullah. (2013). Pengurusan Kewangan Di Sekolah Kebangsaan Dan Sekolah Menengah Kebangsaan: Satu Kajian Kes. *Jurnal Penyelidikan IPG KBL*, 11, 1-23.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Zuriaty, Nur. (2020). Pengurusan Kewangan Sekolah dalam Tempoh PKP. *Jurnal Refleksi Kepemimpinan*. (3), 42-51.